

Analisis Perubahan Penggunaan Variasi dan Simbol Bahasa Indonesia Pada Media Sosial Facebook

Ubaidullah¹, Adnan^{1*}, Riadi Suhendra¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Samawa, Indonesia

*Corresponding Author: adnansbw70@gmail.com

Article History

Received: March 27th, 2023

Revised: April 18th, 2023

Accepted: May 16th, 2023

Abstract: Perubahan dan perkembangan bahasa baik secara nasional maupun internasional sulit dihindari. Hal tersebut terjadi sebagai akibat terbentuknya budaya baru dari percampuran budaya yang masuk, kemudian mengalami proses perpindahan penutur suatu bahasa ke lingkungan penutur bahasa yang lain, sehingga terjadilah perubahan dialek-dialek baru, penciptaan kata-kata baru, penggunaan kaidah bahasa, dan sering terjadi perubahan susunan sintaksisnya. Namun demikian, bahasa bisa berubah dan berkembang dengan sendirinya secara perlahan, karena menyesuaikan perkembangan dan perubahan pola dan sistem kehidupan masyarakat penuturnya, seperti tingkat pendidikan, sosial, budaya dan bahkan penguasaan iptek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa Indonesia yang terjadi dalam media sosial *Facebook*. Metode dalam penelitian ini adalah Data berupa hasil wawancara, analisis dokumen, lembar observasi dan Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah netnografi. Netnografi merupakan penelitian observasional berbasis pada kerja lapangan *online* yang menggunakan komunikasi dan dimediasi komputer, telepon genggam sebagai sumber data, sehingga peneliti dapat berkomunikasi dengan informan melalui *online*, mendeskripsikan variasi bahasa dan simbol bahasa Indonesia yang terjadi pada media sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan munculnya variasi bahasa Indonesia berupa perubahan tanda baca, kata dasar menjadi kata slank, kata dasar menjadi kata singkatan, dan Perubahan kata atau kalimat dalam bahasa Indonesia menjadi simbol *emoji*. Simpulan dari penelitian ini adalah variasi bahasa Indonesia pada media sosial *Facebook* yang ditemukan peneliti yaitu perubahan tanda baca, perubahan kata dasar menjadi kata slank atau kata gaul dan kata dasar yang disingkat. Peneliti menemukan *emoji* yang memiliki arti yang berbeda-beda, *emoji* tersebut yaitu simbol mata jantung yang berarti ucapan kasih sayang, simbol hati ungu berarti kedamaian dan ucapan kebanggaan, simbol hati hijau berarti semangat, simbol cium berarti perasaan ingin mencium dan kasih sayang, simbol awan hujan tentang cuaca, simbol senyum berarti perasaan bahagia dan bersyukur, simbol tertawa berarti kata atau kalimat tentang perasaan merasa lucu dan bahagia, simbol ibu jari dan telunjuk melingkar berarti tentang kata atau kalimat setuju.

Keywords: Analisis Perubahan, Bahasa Indonesai, Facebook, Variasi dan Simbol

PENDAHULUAN

Perubahan dan perkembangan bahasa baik secara nasional maupun internasional sulit dihindari. Hal tersebut terjadi sebagai akibat terbentuknya budaya baru dari percampuran budaya yang masuk, kemudian mengalami proses perpindahan penutur suatu bahasa ke lingkungan penutur bahasa yang lain, sehingga terjadilah perubahan dialek-dialek baru, penciptaan kata-kata baru, penggunaan kaidah bahasa, dan sering terjadi perubahan susunan sintaksisnya. Namun demikian, bahasa bisa berubah dan berkembang

dengan sendirinya secara perlahan, karena menyesuaikan perkembangan dan perubahan pola dan sistem kehidupan masyarakat penuturnya, seperti tingkat pendidikan, sosial, budaya dan bahkan penguasaan iptek. Nasucha, et al (2014: 3) menyatakan bahwa bahasa Indonesia akan terus mengalami perkembangan zaman karena generasi muda sekarang lebih nyaman menggunakan bahasa tidak baku daripada bahasa baku.

Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Belajar bahasa Indonesia

berarti belajar komunikasi karena dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan berbagai informasi, pendapat, dan interaksi dengan orang lain. Melalui bahasa Indonesia juga manusia bisa bertukar pikiran, pendapat dan menjalin hubungan yang baik antar sesama. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (Ubaidullah, 2017: 2) bahwa orang berbeda dengan binatang karena dengan bahasa orang bisa berpikir dahulu sebelum melakukan tindakan dan mengucapkan kata atau kalimat. Oleh karena itu, kata atau kalimat yang ingin disampaikan menjadi beraturan dan mempunyai tujuan. Sedangkan binatang pikirannya dipenuhi dengan kebutuhan sehingga mendorongnya untuk memenuhi apa yang diinginkannya.

Peneliti melakukan penelitian tentang perubahan penggunaan simbol bahasa di media sosial karena sudah banyak penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa misalnya pertama permasalahan perubahan penggunaan titik satu (.) menjadi banyak(.....) di status yang banyak digunakan oleh pengguna *facebook*.

Peneliti telah melakukan wawancara pada 5 pengguna *facebook* yang mengubah tanda titik satu menjadi banyak. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa yang banyak menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan titik banyak menjadi titik satu yaitu karena hanya untuk menambah variasi dipenulisan kata atau kalimat di *facebook*, sehingga dapat membuat katanya lebih kelihatan menarik untuk dibaca.

Permasalahan kedua tentang kata dasar menjadi kata gaul, peneliti telah melakukan wawancara kepada 5 pengguna *facebook*. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa yang banyak menyebabkan terjadinya perubahan kata atau kalimat dasar menjadi kata atau kalimat gaul yaitu, karena zaman semakin berkembang, dan mengikuti bahasa yang digunakan artis luar negeri (bahasa asing), *facebook* juga merupakan forum yang bebas sehingga pengguna *facebook* dengan sesuka hati bisa mengganti kata atau kalimat dalam postingannya. Kebanyakan dari pengguna *facebook* menyatakan bahwa kegunaan mengubah kata atau kalimat tersebut bisa lebih mempersingkat kata dan membuat kata terlihat lebih menarik. Seperti yang telah diungkapkan oleh Marzuki, et al (2018) salah satu aspek yang dipengaruhi oleh media sosial ini ialah penggunaan bahasa asing oleh masyarakat, sementara media sosial menjadi begitu disenangi

masyarakat karena sifatnya yang cair dan juga merupakan sarana mereka untuk eksis. perkembangan teknologi informasi semakin mempengaruhi hidup manusia salah satu yang paling banyak digunakan masyarakat adalah media sosial.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah netnografi. Netnografi merupakan penelitian observasional berbasis pada kerja lapangan *online* yang menggunakan komunikasi dan dimediasi komputer, telepon genggam sebagai sumber data, sehingga peneliti dapat berkomunikasi dengan informan melalui *online*, mendeskripsikan variasi bahasa dan simbol bahasa Indonesia yang terjadi pada media sosial.

Dikarenakan penelitian ini menjelaskan gambaran tentang variasi bahasa yang terjadi dalam media sosial *Facebook*, dan perubahan kata atau kalimat menjadi simbol *emoji*. Data penelitian ini adalah berupa dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti tentang variasi bahasa Indonesia dan perubahan kata atau kalimat menjadi *emoji*, dari unggahan yang pengguna *Facebook* unggah dan data yang diambil adalah unggahan tahun 2021.

Data penelitian ini adalah berupa dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti tentang variasi bahasa Indonesia dan perubahan kata atau kalimat menjadi *emoji*, dari unggahan yang pengguna *Facebook* unggah dan data yang diambil adalah unggahan tahun 2021. Sumber data penelitian ini adalah hasil teks postingan pengguna di 12 pengguna yang aktif di *facebook*, 9 perempuan dan 3 laki-laki. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap pada rumusan masalah pertama peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pada rumusan masalah kedua menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung unggahan pengguna terhadap variasi bahasa dan perubahan simbol yang terjadi pada kata atau kalimat pada media sosial, (2) Teknik wawancara peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara kepada pengguna media sosial *facebook* secara daring, tentang variasi bahasa yang digunakan dalam

media sosial *facebook* dan perubahan simbol-simbol bahasa. (3) Teknik dokumentasi peneliti menggunakan dokumen untuk mendukung kebenaran data.

Peneliti melakukan pengolahan data atau analisis terhadap data-data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara online. Setelah semua data tersebut dibaca, ditelaah, dan dipelajari, maka peneliti melakukan *content analysis* atau analisis isi dari data unggshn di *facebook* tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis, menguraikan dan memahami teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variasi Bahasa Indonesia

Variasi bahasa Indonesia sering dibaca oleh pengguna media sosial *Facebook*. Variasi bahasa Indonesia merupakan ragam bahasa yang dipakai oleh pengguna *Facebook* sesuai dengan keperluan. Berdasarkan pengumpulan dan analisis data ditemukan. (a) **Perubahan tanda baca** merupakan simbol bahasa yang tidak berhubungan dengan fonem atau kata, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga untuk intonasi serta jeda. Dalam unggahan di *Facebook* sering terjadi variasi bahasa yang baru seperti, perubahan tanda titik satu (.) menjadi tanda titik empat (...), dan tanda hubung (-). Tanda titik tersebut mengalami perubahan bentuk tetapi

tidak mengalami perubahan fungsi. Sementara tanda hubung (-) terjadi perubahan fungsi pada data (Ldok002) karena tidak sesuai pada penempatan.

Selain itu ditemukan tanda titik satu (.) menjadi titik dua (..) pada data (Lidok009) dan (Kdok010). Pada data (Lidok009) tanda titik (..) seharusnya diganti dengan tanda tanya (?) karena titik (..) tidak ada fungsi, dan tanda titik dua pada data (Kdok010) juga dihilangkan karena tidak sesuai dengan fungsi.

Selanjutnya terdapat tanda titik koma (;) dan tanda kurung setengah (()) di akhir kalimat pada data (Ndok003). Tanda tersebut mengalami perubahan fungsi dan bentuk karena setelah tanda titik koma (;) ditemukan tanda kurung setengah di akhir (()) dan seharusnya tanda tersebut tidak perlu ada. Perubahan tanda tanya (?) menjadi empat tanda tanya (????) pada data (Rdok004) tersebut tanda tanya (?) mengalami perubahan bentuk dan fungsi karena tidak sesuai dengan kata atau kalimat yang ditulis. Kemudian perubahan tanda koma (,) menjadi lima tanda koma (,,,,,) pada data (Madok008) semestinya cukup satu tanda koma (,) karena hal tersebut mengalami perubahan bentuk, tetapi tidak mengalami perubahan makna. Di samping itu, peneliti juga menemukan perubahan tanda koma (,) dan tanda seru (!) menjadi 3 pada data (Icdok12) yang semestinya tanda koma tersebut dihilangkan karena tidak sesuai dengan penempatan dan tanda seru yang mengalami perubahan bentuk cukup ditulis satu tanda seru karena hal tersebut tidak merubah makna dan fungsi. Berikut disajikan data:

Gk terasa udah semester tua 🥰🥰🥰 lumayan stress no
debat...wkwkwk - di STIKES SURYA GLOBAL
YOGYAKARTA. (Ldok002)
mau gmna lg..(Lidok009)
Sehat selalu penyemangat hidup ku..(Kdok010)
Mari kita bermaen;) (Ndok003)
Lemot???? (Rdok004)
Aqw akan slalu setia menanti mu,,,,,hhhhhhhhh lucu (Madok008)
Jangan lupa pke masker,,!!! 😂😂😂👉 (Icdok012)
... Perubahan penggunaan tanda baca (ob001).

Kata dasar menjadi kata slank

Perubahan kata dasar menjadi kata slank atau gaul ungkapan bersifat khusus dan rahasia, kosakata yang digunakan selalu berubah,

tersmasuk bahasa yang tidak resmi atau nonformal. Peneliti menemukan 6 data, yaitu pada data (Adok002) kata semangat menjadi *semongko*. Kata bermain menjadi *bermaen*

ditemukan pada data (Ndok003). Kata lambat menjadi *lemot* ditemukan pada data (Rdok004). Kemudian kata gendut menjadi *obom* pada data (Redok010). Selanjutnya terdapat kata gemas menjadi *gemoy* pada data (Andok07). Kata aku

menjadi *aqw*, kamu menjadi *muh* ditemukan pada data (Madok008). Selain itu terdapat kata cantik menjadi *cantek* pada data (Medok011). Berikut disajikan data:

Sri Yulianti Semongko    (Adok001)

Mari kitta bermain;) (Ndok003)

Lemot???? (Rdok004)

C obom       (Redok005)

Aqw akan slalu setia menanti muh,,,,,hhhhhhhhh lucu (Madok008)

udah cantek belum? (Medok011)

.... Perubahan kata dasar menjadi kata slank. (ob002).

Kata dasar menjadi singkatan

Berdasarkan analisis data diperoleh 6 data perubahan kata dasar menjadi kata singkatan. Perubahan kata tidak menjadi (gk), pada data (Ldok002), dan ditemukan 2 data perubahan kata sudah menjadi (udah) pada data (Ldok002) dan (Medok011), 1 data perubahan kata si menjadi (c) pada data (Redok005), dan perubahan kata selalu

menjadi (slalu) pada data (Madok008). Selanjutnya, pada data (Lidok009) ditemukan perubahan kata atau kalimat mau bagaimana lagi menjadi (mau gmna lgi..) yang seharusnya kalimat tersebut memakai tanda tanya (?) di akhir kalimat. Sementara itu, ditemukan perubahan kata pakai menjadi (pke) pada data (Icdok12). Berikut disajikan data:

Gk terasa udah semester tua    lumayan stress no debat.... wkwkwk - di STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA. (Ldok002)

C obom       (Redok005)

Aqw akan slalu setia menanti muh,,,,,hhhhhhhhh lucu (Madok008)

mau gmna lgi.. (Lidok009)

udah cantek belum? (Medok011)

Jangan lupa pke masker,,!!!     (Icdok012)

.... Perubahan kata dasar menjadi singkatan. (ob003)

Perubahan kata atau kalimat dalam bahasa Indonesia menjadi simbol *emoji*

Emoji atau emotikon di media sosial *Facebook* biasanya akan memudahkan pengguna untuk mengungkapkan perasaan atau ekspresi ketika sedang mengunggah, bertukar pesan, dan

berkomentar. Dari 12 pengguna ditemukan 6 pengguna yang mengunggah simbol tersebut. *Emoji* yang ditemukan ada 8 yang mana di dalam satu unggahan ada simbol yang digabungkan. Berikut dipaparkan data:

a. *Emoji* mata jantung ()

Emoji  berarti kata atau kalimat tentang perasaan jatuh cinta, bahagia dan penuh kasih sayang. Peneliti menemukan 1 simbol tersebut pada data:

Gk terasa udah semester tua    lumayan stress no debat....wkwkwk - di STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA. (Ldok002)

.... Perubahan tentang perasan bahagia pengguna karena akan segera lulus diganti dengan *emoji* mata jantung. (ob004)

Berikut hasil wawancara:

Emoji tersebut digunakan untuk menggambarkan suasana hati saya yang sedang bahagia, karena sebentar lagi lulus kuliah (LHw022)

b. . *Emoji* hati ungu ()

Emoji hati ungu dan biru merupakan varian lain dari *emoji* hati merah. Hati ungu melambangkan kedamaian dan kebanggaan pada seseorang, Penggabungan simbol tersebut ditemukan 1 data yaitu, pada data:

Sri Yulianti Semongko    (Adok001)

...perubahan kata memberi semangat diganti dengan simbol hati ungu dan hijau. (ob005)

Berikut hasil wawancara peneliti tentang arti simbol hati tersebut:

Simbol jantung itu untuk mengisyaratkan cinta dan semangat (Ahw023)

c. *Emoji* hati hijau ()

Hati hijau berarti semangat. Simbol tersebut dapat dilihat pada data:

Sri Yulianti Semongko    (Adok001)

...perubahan kata memberi semangat diganti dengan simbol hati ungu dan hijau. (ob005)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di media sosial *Facebook* peneliti dapat mengetahui variasi bahasa Indonesia yang baru yaitu, perubahan tanda baca, kata dasar menjadi kata slank dan kata dasar menjadi berbagai macam singkatan. Dari 12 pengguna *Facebook* ditemukan 9 perempuan dan 3 laki. Empat pengguna berprofesi sebagai mahasiswa, empat pengguna sebagai Ibu rumah Tangga (IRT), dua pengguna sebagai petani, satu pengguna sebagai guru PAUD, dan satu pengguna sebagai pedagang. Pengguna yang berprofesi sebagai mahasiswa dan IRT cenderung melakukan variasi. Hal yang menyebabkan terjadinya variasi bahasa Indonesia dalam media sosial *Facebook* karena perubahan gaya bahasa semakin berkembang, supaya dikatakan gaul, dan sesuai keinginan. Selain itu, juga karena mengikuti gaya bahasa figur publik dan pengguna lain.

Peneliti menemukan berbagai macam *emoji* yang digunakan oleh pengguna dalam media sosial *Facebook*., dengan arti yang bermacam-macam. Pengguna yang banyak mengunggah unggahan kebanyakan adalah perempuan sehingga data peneliti lebih banyak

perempuan dari pada laki-laki. Namun walaupun perempuan yang lebih banyak tidak menutup kemungkinan laki-laki juga sering menggunakan *emoji*. Peneliti menemukan 8 *emoji* dari 12 data, dan dari 12 pengguna ditemukan 6 pengguna yang menggunakan *emoji* yaitu 3 pengguna yang berprofesi sebagai mahasiswa, 1 pengguna sebagai guru PAUD, 1 pengguna sebagai pedagang dan 1 pengguna sebagai petani, yang mana di dalam satu unggahan tersebut ada juga terdapat *emoji* yang digabungkan, sehingga dalam satu kalimat memiliki dua sampai tiga makna yang berbeda. Pengguna yang cenderung memakai simbol *emoji* yaitu mahasiswa karena sangat membantu dalam mengekspresikan perasaan.

KESIMPULAN

Variasi bahasa Indonesia pada media sosial *Facebook* yang ditemukan peneliti yaitu perubahan tanda baca, perubahan kata dasar menjadi kata slank atau kata gaul dan kata dasar yang disingkat. Pengguna yang berprofesi sebagai mahasiswa dan IRT cenderung menggunakan variasi bahasa Indonesia.

Penyebab variasi bahasa Indonesia terjadi karena ingin mengikuti perkembangan zaman, gaya bahasa gaul figur publik dan pengguna-pengguna media sosial. Perubahan kata atau kalimat menjadi *emoji*. Peneliti menemukan *emoji* yang memiliki arti yang berbeda-beda, *emoji* tersebut yaitu simbol mata jantung yang berarti ucapan kasih sayang, simbol hati ungu berarti kedamaian dan ucapan kebanggaan, simbol hati hijau berarti semangat, simbol cium berarti perasaan ingin mencium dan kasih sayang, simbol awan hujan tentang cuaca, simbol senyum berarti perasaan bahagia dan bersyukur, simbol tertawa berarti kata atau kalimat tentang perasaan merasa lucu dan bahagia, simbol ibu jari dan telunjuk melingkar berarti tentang kata atau kalimat setuju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan hambanya, berkat pertolongannya artikel penelitian ini bias diselesaikan. Solawat dan salam kehadiran Rasulullah SAW. Terima kasih kepada kepada semua teman-teman penulis yang telah ikut bersama-sama menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- Aminuddin (2016). *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Chaer, Abdul (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalimunthe, Zuraidah Sahputri (2020). *Analisis Semiotika Body Shaming dalam Film Imperefect*. Skripsi. <file:///C:/Users/exc15juni2023/Downloads/199-Article%20Text-1838-1-10-20220501.pdf>
- Hadikusuma, Hilman (2013). *Bahasa Hukum Indonesia*. Bandung: P.T Alumni
- Haryono, Akhmad (2011). *Perubahan dan Perkembangan Bahasa: Tinjauan Historis dan Sociolinguistik*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. <file:///C:/Users/exc15juni2023/Downloads/9679-1-17625-1-10-20140814.pdf>
- Helmanita, Karlina (2013). Analisis Sociolinguistik Perubahan Bahasa pada Masa Pra-Pasca Pubertas. *Jurnal*

Pendidikan Bahasa Arab. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34948/1/Analisis%20Sosiolinguistik>

- Huda, Dian Patria alan (2017). Motivasi Penggunaan Emoji pada WatsApp dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan. *Jurnal Pendidikan*. http://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL_D%200212033_DIAN%20PATRIA%20ALAN%20HUDA.pdf
- Isrofiyah, diah ((2018). Analisis Variasi Bahasa WhatsApp Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Skripsi.
- Kozinets, V Robert (2010). *Netnography Doing Ethnographic Research Online*. London: SAGE Publication Ltd
- Latifah, Lutfiatun (2017). *Variasi Bahasa Dilihat dari Segi Pemakai pada Ranah Sosial Masyarakat Tuter Perbatasan Jawa Tengah-Jawa Barat di Majenang Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Pengajaran Bahasa*. <file:///C:/Users/exc15juni2023/Downloads/Cover.pdf>
- Malabar, Sayama (2015). *Sociolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Marzuki, Nur Rofifah. et al. (2018). *Perubahan Bahasa Indonesia Masyarakat Akibat Penggunaan Media Sosial yang Berlebihan dengan Mengikuti Tren Westernisasi*. *Jurnal Pendidikan*. [file:///C:/Users/exc15juni2023/Downloads/4.+Westernisasi+\(selesai+adit\).pdf](file:///C:/Users/exc15juni2023/Downloads/4.+Westernisasi+(selesai+adit).pdf)
- Nasucha, Yakub. et al. (2014). *Bahasa Indonesia: untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Prakasa
- Purnomo, Alfian Cholis (2018). *Analisis Semiotika terhadap Penggunaan Emotikon Wathsapp dalam Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Imu Komunikasi Angkatan 2013: Jurnal Pendidikan Komunikasi*. <https://eprints.ums.ac.id/61210/>
- Puspahaty, Novita (2017). *Perubahan Bahasa di Lingkungan Kecamatan Cibarusah*. *Jurnal Makna*. <https://doi.org/10.33558/makna.v2i1.787>